UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

# ABSTRAK

**Atria (2017)** **:Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 (Implementasi Penilaian Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru)**

Kompetensi sikap dalam kurikulum 2013 mencakup sikap spritual dan sikap sosial, yang sebenarnya tidak diajarkan dalam bentuk bahan atau materi ajar kepada peserta didik, namun dalam proses belajar mengajar harus ditunjukkan, sehingga sikap spritual dan sosial akan menjadi bagian dari penilaian proses oleh guru. Oleh karena itu, sikap spritual dan sosial harus muncul dalam tindakan nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, Implementasi Kurikulum 2013 yang sarat dengan karakter dan kompetensi harus dinilai oleh guru secara berkesinambungan, utuh, terus-menerus dengan menggunakan instrumen tertentu, begitu juga dengan penilaian sikap. Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui Implementasi penilaian sikap pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk menjawab masalah tersebut penulis menggunakan penelitian lapangan, (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini hal yang dilakukan adalah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian menganalisis data dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong kurang baik dengan persentase hasil observasi sebesar 46 % (kurang baik), dan didukung oleh hasil wawacara hampir seluruh guru telah mengikuti pelatihan ataupun seminar tentang kurikulum 2013, khususnya tentang penilaian dalam kurikulum 2013, namun kecendrungannya guru hanya melakukan penilaian sikap melalui observasi saja, sedangkan dari hasil dokumentasi menunjukan bahwa sebahagian guru pembelajaran PAI dan Budi Pekerti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun hanya 2 orang saja yang membawanya dan mempedomaninya di dalam kelas, dan mereka hanya memiliki instrumen penilaian sikap teknik observasi saja, sedangkan untuk penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dan wawancara 100% guru PAI dan Budi Pekerti tidak pernah membuat dan menggunakannya dalam pembelajaran.

Faktor-faktor pendukung Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah : Adanya pelatihan yang diikuti oleh guru PAI dan Budi Pekerti tentang kurikulum 2013, khususnya tentang penilaian 2013, Adanya bimbingan dan kerjasama MKKS, Sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor-faktor penghambatnya : Instrumen penilaian sikap yang terlalu banyak, Ketersedian waktu yang tidak memadai, Jumlah siswa yang banyak, sehingga menyulitkan guru menilai sikap siswa satu persatu, Susahnya menilai sikap siswa, karena yang ditampilkan siswa kadang-kadang tidak sesuai dengan sikap sebenarnya, keinginan guru untuk lebih kreatif masih kurang, Kurangnya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah, sehingga pantauan penilaian sikap dengan seluruh teknik penilaian sikap masih belum maksimal.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ملخص

**أتريا (2017): التقييم الحقيقي في المنهج الدراسي 2013 (تطبيق تقييم الموقف نحو مادة التربية الدينية الإسلامية والأخلاق في المدرسة الثانوية بتمبان بكنبارو).**

إن كفاءة الموقف التي تشمل على الموقف الروحاني والاجتماعي لا تدرس على الطلبة في الشكل مادة دراسية، بل من خلال عملية التدريس لابد أن تكون هذه القيم كائنة فيها، حيث كلاهما كجزء لا يتجزأ من عملية التدريس لدى المدرس. ومن ثم لا بد أن يظهر هذان الموقفان في عمل الطلبة اليومي. وفي تطبيق المنهج الدراسي 2013 يجب على المدرس القيام بتقييمه تقييما مستديما وشاملا ومستمرا بمؤشر معين، كذلك في تقييم الموقف.يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق تقييم الموقف في المنهج الدراسي 2013 نحو مادة التربية الدينية الإسلامية والأخلاق في المدرسة الثانوية بتمبان بكنبارو، والعوامل التي تأثر على هذا التطبيق.

ولإجابة الأسئلة السابقة استخدمت الباحثة بحثا ميدانيا بمدخل كيفي. وفي البحث، قامت الباحثة بجمع البيانات مستخدمة أسلوب الملاحظة والمقابلة والتوثيق، ثم تحليلها والانتتاج منها. بناء على مما سبق فنتيجة البحث في تطبيق تقييم الموقف بناء على الملاحظة "مقبول" بنسبة 46 %، وبناء على المقابلة نحو معظم المدرسين المشتركين في الدورة التدريبية أو الندوة لمنهج الدراسي 2013 أنهم مستمدين فقط على الملاحظة، أما من التوثيق فتبيّن أن بعض المدرسين قاموا بإعداد خطة التدريس، لكن الذين يحملونها واسترشدوا بها منهم في الفصل فقط مدرسان واقتصرا بالملاحظة، أما تقييم الموقف بأسلوب التقييم الذاتي والمقابلة ف 100 % أن مدرسين لا يقومون بهذه الوظيفة في التدريس.

أما العوامل التي تساعد على تطبيق تقييم الموقف فهي: وجود دورة تدريبية التي يشترك فيها مدرسوالتربية الدينية الإسلامية والأخلاق نحو المنهج الدراسي 2013، وجود توجيه وتعاون مع MKKS، ووجود الوسائل الكافية. أما المعوقات فيها: كثرة عناصر التقييم، قلة الوقت، كثرة عدد الطلبة حيث يصعب على المدرس تقييمهم موضوعيا، صعوبة تقييم موقف الطلبة لأنهم أحيانا يتظاهرون، ضعف إرادة المدرس على الابداع، قلة المراقبة من جهة رئيس المدرسة حيث كانت المراقبة على تقييم الموقف بجميع أساليب التقييم لم تكن جيدة.

## ABSTRACT

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Atria (2017): The AuthenticAssessment in the 2013 Curriculum (The Implementation of Attitude Assessment on Islamic Education Study and Character at SMA in the District of TampanPekanbaru City)**

The attitude competencies including spiritual and social attitude are not actually taught in the form of learning material to the students, but in the learning process, it must be displayed so that the spiritual and social attitude will be the part of assessment process from the teachers. Therefore, spiritual and social attitude must be broadcasted in the life of the students. The implementation of 2013 curriculum which is full of character and competence must be measured by the teachers continuously, holistically, continuously done by certain instruments, as well as attitude measurement. The purpose of this research is to: discover the implementation of attitude assessment on Islamic Education Study and Character at SMA in the District of TampanPekanbaru City and the factors that influence it.

To answer the question, the writer used Field Research by Qualitative Approach. In this research, the data is gathered by observation, interview,and documentation, and they are analyzed and concluded. The result indicated that discover the implementation of attitude assessment on Islamic Education Study and Character at SMA in the District of TampanPekanbaru City is not good by observational result of 46% (quite poor),and supported by the interview result to all teachers who have attended the seminar about 2013 curriculum, especially about the assessment, but the tendency of the teacher was doing the attitude assessment by observation,while documentation showed that some PAI and Character teachers make lesson plans, but only two of them who brought and used it in the teaching, and they just have the observation instrument, whereas the self-reflection and interview were 100% unapplied by the PAI teachers and Character in the teaching.

The factors that support discover the implementation of attitude assessment on Islamic Education Study and Character at SMA in the District of TampanPekanbaru CityareTraining attended by the PAI and Character teachers about 2013 Curriculum, especially about assessment, the guide, and MKKS cooperation, and complete facility and infrastructure. While the inhibiting factors are: Redundant attitude assessment instrument which gives the teachers have a hard time to assess the students one by one, the difficulty of assessing the students because occasionally the students performances do not reflect their genuine attitude, lack of teachers' willing to creativity, lack of the principal's supervision, so the attitude assessment by using all of the techniques of attitude assessment are still not maximum.